



Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Berbantuan Media Ajar Digital Untuk Meningkatkan Disposisi Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan

The Effect of Implementing the Inquiry Learning Model Assisted by Digital Teaching Media on Improving Students' Critical Thinking Dispositions at SMP Negeri 4 South Bengkulu

Tita Nia Auleria¹, Jayanti Syahfitri², Santoso³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email : titaniaaja06@gmail.com^{1*}, jayanti_syahfitri@yahoo.co.id², santosonursandy@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 14-01-2026

Revised : 16-01-2026

Accepted : 18-01-2026

Pulished : 20-01-2026

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of implementing the Inquiry Learning Model Assisted by Digital Teaching Media to improve students' critical thinking disposition. This research was conducted from July to August 2024 at SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan. In this study, the design or plan used was a non-equivalent control group design. The population in this study were all students of class VIII of SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan. In this study, the sample used was 44 students in class VIIIA and VIIIB. The research instrument is a tool used to measure natural and social phenomena that are observed. Data Collection Techniques: Observation Techniques for Learning Implementation and Critical Thinking Disposition Instrument Tests (Test Questions and Questionnaires). The data analysis method used by the researcher is the T-test. The data processing process uses SPSS 20. The results of the student response criteria reached 88.72%, so it can be concluded that the student response in science learning on the human movement system material using the inquiry learning model assisted by digital teaching media to improve students' critical thinking dispositions is positive. While the T-test results obtained an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, which means that there is an effect of the application of the Inquiry Learning Model Assisted by Digital Teaching Media to improve students' critical thinking dispositions

Keywords: *Inquiry Learning, Digital Media, Students' Critical Thinking Dispositions*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui bagaimana pengaruh penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Berbantuan Media Ajar Digital untuk meningkatkan disposisi berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli sampai dengan Bulan Agustus tahun 2024 bertempat di SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan. Pada penelitian ini desain atau rancangan yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIIIA dan VIIIB berjumlah 44 siswa. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Tehnik Pengumpulan Data : Teknik Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dan Tes Instrument Disposisi Berpikir Kritis (Soal Test dan angket). Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah Uji T. Proses pengolahan data menggunakan SPSS 20. Adapun hasil kriteria respons siswa mencapai 88,72 %,



sehingga dapat disimpulkan bahwa respons siswa dalam pembelajaran IPA materi sistem gerak pada manusia menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media ajar digital Untuk Meningkatkan Disposisi Berpikir Kritis Siswa adalah positif. Sedangkan Hasil Uji T. Diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Ajar Digital Untuk Meningkatkan Disposisi Berpikir Kritis Siswa

Kata Kunci : Pembelajaran Inkuiri, Media Digital, Disposisi Berpikir Kritis Siswa

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar (Priansa, 2017).

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar peserta didik. Untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep dan aplikasi model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena karakteristik dan keinginan peserta didik dalam belajar beraneka ragam (Julaeha dan Erihardiana, 2022).

Dalam proses pembelajaran, pemilihan model pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap disposisi berpikir kritis siswa. Disposisi seorang peserta didik merupakan prasyarat yang diperlukan untuk berpikir kritis, dan itu sangat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Seperti yang diungkapkan Jayanti dkk, (2019) bahwa disposisi berpikir kritis merupakan komponen penting dalam menentukan kemampuan berpikir kritis seseorang. Karena untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana kecenderungan seseorang dalam berpikir kritis menjadi langkah awal untuk mengembangkan berpikir kritis seseorang baik dari segi keterampilan maupun disposisi berpikir kritis. Seseorang dapat dikatakan mampu memiliki keterampilan berpikir kritis jika seseorang tersebut dapat menggunakan disposisi berpikir kritisnya dengan baik. Selanjutnya menurut Isnaeni dkk (2020) pentingnya disposisi berpikir kritis bagi peserta didik disebabkan masih rendahnya cara berpikir siswa pada saat pembelajaran dalam menyelesaikan masalah, dengan begitu diadakannya penelitian disposisi berpikir kritis agar peserta didik dapat memiliki sikap untuk berpikir kritis dan cara untuk menyelesaikan masalah. Sehingga siswa yang memiliki disposisi berpikir kritis sangat memungkinkan kemampuan berpikir kritis siswa meningkat sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan disposisi berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran inkuiri. Menurut Nurdiansyah dkk (2021) model inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analisis yang dalam prosesnya terdapat pelaksanaan diskusi kelompok untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang diberikan. Selanjutnya Sugianto dkk (2020) menyatakan bahwa



model pembelajaran inkuiri merupakan cara mengajar yang bisa meningkatkan kemandirian belajar murid di sekolah. Model pembelajaran inkuiri ini memposisikan murid untuk bertambah luas daya fikir secara matang.

Inkuiri menciptakan pengalaman konkret dan pembelajaran aktif yang mendorong dan memberikan ruang kepada siswa untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penelitian, sehingga memungkinkan mereka menjadi pelajar sepanjang hayat. Belajar inkuiri dapat menjadi suatu bentuk latihan dalam memperoleh pengetahuan. Siswa diberi pertanyaan untuk mengembangkan kesimpulan berdasarkan pertimbangan bukti-bukti yang telah dimilikinya (Salam, 2017).

Fuadaturahmah (2018) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri. Pertama, strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Ketiga, tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Selain model pembelajaran yang inovatif tentu dalam proses pembelajaran juga memerlukan inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Suparjo (2022) bahwa Inovasi dalam proses pembelajaran sangatlah penting, salah satu caranya yaitu dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran tentu sangat membutuhkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Simbolon *et al.*, 2022). Fatimah *et al.*, (2022) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran dimana guru harus memilih, menggunakan, dan memanfaatkan media yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Media menjadi sangat penting perannya dalam suatu pembelajaran, karena jika kurangnya menggunakan media dalam proses pembelajaran maka akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan siswa (Desi *et al.*, 2022).

Media ajar digital adalah media pembelajaran teknologi yang berkembang pesat dan digunakan saat ini dalam pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Suciati (2018) mengungkapkan pembelajaran digital adalah sebagai alat yang dapat mengaktifkan mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai jaman dan dirancang untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan daya nalar kritis dan pemecahan masalah, melalui kolaborasi dan komunikasi. Selanjutnya dijelaskan oleh Nanang Hidayat,dkk (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran digital dapat diartikan sebagai sistem pemrosesan digital yang mendorong pembelajaran aktif, konstruksi pengetahuan, inquiri, dan eksplorasi pada diri peserta didik.



Pembelajaran digital merupakan peluang siswa untuk mencari sumber informasi yang lebih luas dengan mengakses internet, dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, dan menyampaikan materi audio visual dalam bentuk teks, grafik, animasi, maupun video (Nahdi dan Jatisunda, 2020). Selanjutnya Rini (2022). mengungkapkan bahwa pembelajaran digital ialah untuk mengasah kemampuan sesuai jaman untuk mendorong pembelajaran aktif dan segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa perangkat lunak yang harus diciptakan serta dikelola untuk kebutuhan pembelajaran dalam mencapai efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Biologi sebagai salah satu bidang sains menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami produk dan proses sains serta diharapkan dengan mempelajari sains akan terbentuk juga keterampilan proses sains. Karena proses sains merupakan keseluruhan keterampilan yang terarah (baik kognitif dan psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip atau teori untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya atau untuk melakukan penyangkalan terhadap adanya penemuan (Puspita, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu wali kelas di SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran sering kali, siswa menunjukkan kurangnya keterlibatan dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis mereka. Misalnya, pada materi unsur, senyawa, dan campuran, siswa seringkali kesulitan dalam memahami perbedaan dan karakteristik masing-masing konsep tersebut. Metode pembelajaran konvensional yang masih dominan dan kurangnya penggunaan media ajar digital yang interaktif semakin memperparah situasi. Di sisi lain, guru yang masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, baik karena keterbatasan keterampilan maupun akses terhadap teknologi yang memadai. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa masih jarang diterapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dengan mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri berbantu media ajar digital, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks seperti unsur, senyawa, dan campuran, sehingga akhirnya meningkatkan disposisi berpikir kritis siswa secara signifikan

TINJAUAN PUSTAKA

Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran yang dipakai khusus oleh guru. Dapat dikatakan, Model pembelajaran adalah penerapan dari suatu strategi, metode dan teknik kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian aktivitas yang bisa digunakan untuk menghasilkan kurikulum, mendesain materi pelajaran dan memandu aktivitas belajar siswa. Seorang guru diperbolehkan menggunakan model pembelajaran yang sesuai serta efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran (Asri dkk, 2022).



Model Pembelajaran Inkuiiri

Kartika dan Rakhmawati (2022) *Model Inquiry Learning* adalah suatu rancangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mencari dan menganalisis secara kritis, analitis, logis, dan sistematis sehingga peserta didik dapat merumuskan dengan percaya diri temuan mereka. Menurut Yofamella (2020) model pembelajaran *Inquiry Learning* merupakan rangkaian kegiatan proses pembelajaran yang menggunakan kemampuan peserta didik dalam mencari informasi secara sistematis, logis, kritis dan analitis, agar peserta didik mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkannya. dan dapat merumuskan temuannya dengan penuh rasa percaya diri

Media Ajar Digital

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti „tengah“, „perantara“ atau „pengantar“. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyat, 2013). Media pembelajaran merupakan bentuk alat yang disediakan guru untuk merangsang atau mendorong siswa untuk mempermudah belajar. Bentuk dari alat pembelajaran ini dapat berupa media audio, visual, maupun audio visual.

Media Canva

Canva adalah satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam mendesain media pelajaran. Fitur-fitur yang tersedia dapat dikembangkan sekreatif mungkin dan membuat kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih komunikatif dan visual menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Dalam aplikasi canva tersedia banyak sekali template yang dapat digunakan dengan mudah yakni template untuk poster, pamflet, logo, dokumen, untuk postingan di instagram, wallpaper, laporan, kolase foto, surat kabar, cover majalah, pengumuman, video, sampul buku, kartu bisnis, brosur, infografis, story board, template untuk mempost foto atau video di sosial media, undangan dan lain-lain, yang tentunya dapat dikirim ke berbagai platform sosial media (Wulandari dan Mudinillah, 2022).

Dispositioni Berpikir Kritis Siswa

Kata disposisi (*disposition*) secara terminologi sepadan dengan kata sikap. Katz dan yuniarti dalam Radila dkk, (2022) mendefinisikan disposisi sebagai kecenderungan untuk berperilaku secara sadar (*consciously*), teratur (*frequently*), dan sukarela (*voluntary*) yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Perilaku-perilaku tersebut antara lain adalah percaya diri, gigih, ingin tahu, dan berpikir fleksibel. Disposisi berpikir kritis adalah suatu kecenderungan sikap seseorang dalam kegiatan berpikir kritis yang dapat diukur dengan memperhatikan indikator-indikatornya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen-semu (*Quasi-experimental Research*). Eksperimental-semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya, karena tidak memungkinkan



ketat seperti yang dikehendaki oleh eksperimen sejati, untuk itu dilakukan dengan desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Desain penelitian *non-equivalent control group design* yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *non-equivalent control group design*

Kelas	Angket Awal	Treatment	Posttest
Eksperimen	P ₁	X	O ₂
Kontrol	P ₁	-	O ₂

Sumber : Sugiyono (2014)

Keterangan :

P₁ = Tes kemampuan awal (pre-test)

O₂ = Tes Kemampuan akhir (post-test)

X = Pemberian perlakuan berupa model pembelajaran inkuiri berbantu media ajar digital untuk meningkatkan disposisi berpikir kritis siswa.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana pada kelompok eksperimen pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantu media ajar digital untuk meningkatkan disposisi berpikir kritis siswa sementara kelompok kontrol tidak menggunakan model pembelajaran tersebut, melainkan menggunakan model pembelajaran seperti yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran biologi yang ada di sekolah tempat penelitian.

Pada awal pembelajaran, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberi *pretest* dan angket awal yang sama untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelompok. Kemudian, pada akhir pembelajaran akan diberikan *posttest* dan angket akhir yang sama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Angket Disposisi Berpikir Kritis

Tabel 4.1 Deskripsi Hasil *Posttest* Respons Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri berbantuan media ajar digital

Indikator	Aspek yang direspon	Respon Siswa		Percentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
<i>Truth-seeking</i>	saya mencoba mencari informasi untuk membuat atau membangun argumen sesuai pemikiran bukan argumen dari pihak lain. Saya membaca laporan, buku, atau menonton berita (film dokumenter) hanya	15	7	66,18%	31,82%
		22	0	100%	0%



<i>Open-Mind</i> (Keterbukaan Pikiran)	untuk memperoleh informasi sesuatu yang baru.	20	2	90,91%	9,09%
	Saya mampu menunjukkan toleransi terhadap keyakinan, ide, atau opini dari pihak lain.				
<i>Analyticity</i> (Kemampuan Analisis)	Saya tidak serta merta menerima atau dengan kata lain saya menolak keyakinan, nilai pendapat, atau sudut pandang orang lain	20	2	90,91%	9,09%
	saya mampu mendorong teman sebaya untuk tidak mengabaikan opini dan ide yang ditawarkan orang lain				
<i>Systematicity</i> (Sistematika)	Saya mampu menganalisis hasil akhir dari keputusan yang telah dibuat	21	1	95,45%	4,55%
	Saya mampu memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan sendiri.				
<i>Self-confidence</i>	Terorganisir atau sistematis dalam menggunakan pendekatan dalam menyelesaikan sebuah pertanyaan atau masalah	20	2	90,91%	9,09%
	Mencoba memecahkan masalah tanpa berpikir dahulu tentang bagaimana mengatasinya				
<i>Inquisitiveness</i> (Keingintahuan)	Saya cukup berani untuk mengajukan pertanyaan.	22	0	100%	0%
	Saya menghindari dari pertanyaan yang sulit untuk dijawab.				
<i>Maturity</i>	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah yang menantang.	22	0	100%	0%
	Saya mengerjakan pertanyaan dengan cara mengambil jalan keluar yang mudah untuk mempelajari sesuatu yang baru				
	Saya selalu berusaha dalam mempelajari sesuatu yang baru.	18	4	81,82%	18,18%
	Saya mencoba berpikir ke depan dan mengantisipasi berbagai konsekuensi yang akan terjadi				
	Saya bertindak dengan mengabaikan konsekuensi yang akan terjadi	18	4	81,82%	18,18%
	Menunjukkan betapa kuatnya (teguh) saya dengan bersedia untuk secara jujur mempertimbangkan kembali keputusan				
	Menunjukkan betapa kuatnya (teguh) saya dengan menolak sesuatu yang dapat mengubah pikiran saya.	22	0	100%	0%
	Saya melibatkan berbagai situasi, konteks dan situasi dalam mengambil keputusan				



Menolak untuk mempertimbangkan kembali posisi saya tentang suatu masalah mengingat perbedaan konteks, situasi, atau keadaan.	16	6	72,73%	27,27%
Total		19,5	2,9	88.72% 13.18%

Berdasarkan Tabel 4.1 Sesuai dengan kriteria respons siswa yang telah ditentukan yaitu siswa dikatakan merespon positif jika jumlah siswa merespon positif $\geq 80\%$. Dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang merespon positif yang diharapkan yaitu mencapai 88,72 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa respons siswa dalam pembelajaran IPA materi sistem gerak pada manusia menggunakan model pembelajaran inkuiiri berbantuan media ajar digital Untuk Meningkatkan Disposisi Berpikir Kritis Siswa adalah positif

Data Nilai *Pretest* disposisi berpikir kritis pada kelas kontrol dan eksperimen

Tabel. 4.2 Data Nilai *Pretest* disposisi berpikir kritis kelas kontrol dan Eksperimen

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Kontrol	20	60	48,31
Eksperimen	26	60	48,27

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai rata-rata *pretest* disposisi berpikir kritis pada kelas kontrol dapat dilihat nilai rata-rata yaitu 48,31 Sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 48,27. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan maka akan memperoleh data yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mendapatkan gambaran data dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menyesuaikan dengan syarat statistik nonparametrik yaitu sebelum dilakukan, terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data

	Kontrol	eksperimen
N	22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	48.3182 9.08367 8.55033
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.197 .121 -.197
Kolmogorov-Smirnov Z	.923	.884
Asymp. Sig. (2-tailed)	.361	.415

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov Smirnov*, didapatkan data *pretest* untuk kelas VIIIB (Kontrol) didapatkan signifikan $0,361 > 0,05$ maka data *pretest* kelas VIIIB berdistribusi normal. Data *pretest* untuk kelas VIIIA (Eksperimen) didapatkan signifikan $0,415 > 0,05$ maka data *posttest* kelas VIIIA berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas dapat dilakukan homogen apabila nilai signifikan (sig) pada



based on mean lebih 0,05. Adapun hasil analisis uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada Tabel 4.5 :

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.227	1	42	.884

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji homogenitas dengan *levene test* pada kelas VIIIA (Eksperimen) dan VIIIB (Kontrol) didapatkan $0,884 > 0,05$ yang berarti data nilai tersebut homogen

Data Nilai *Posttest* disposisi berpikir kritis pada kelas kontrol dan eksperimen

Tabel. 4.5 Data Nilai *Posttest* disposisi berpikir kelas kontrol dan Eksperimen

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Kontrol	41	89	69,54
Eksperimen	66	98	81,77

Berdasarkan Tabel 4.5 nilai rata-rata *Posttest* disposisi berpikir pada kelas Eksperimen yaitu dengan penggunaan model inkuiiri berbantuan media ajar digital dapat dilihat nilai rata-rata yaitu 81,77 Sedangkan nilai rata-rata *Posttest* pada kelas kontrol dapat dilihat nilai rata-rata yaitu 69,54.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

	Kontrol	Eksperimen
N	22	22
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	69.5455	81.7727
Std. Deviation	11.53763	7.47014
Absolute	.243	.122
Most Extreme Differences		
Positive	.161	.102
Negative	-.243	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z	1.140	.571
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149	.900

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov Smirnov*, didapatkan data *Posttest* untuk kelas VIIIB (Kontrol) didapatkan signifikan $0,149 > 0,05$ maka data *Posttest* kelas VIIIB berdistribusi normal. Data *pretest* untuk kelas VIIIA (Eksperimen) didapatkan signifikan $0,900 > 0,05$ maka data *posttest* kelas VIIIA berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas dapat dilakukan homogen apabila nilai signifikan (sig) pada based on mean lebih 0,05. Adapun hasil analisis uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada Tabel 4.7:

**Tabel 4.7** Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.227	1	42	.181

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji homogenitas dengan *levene test* pada kelas VIIIB (Kontrol) dan VIIIA (Eksperimen) didapatkan $0,181 > 0,05$ yang berarti data nilai tersebut homogen.

Tabel 4.8. Nilai Uji T Postest

Nilai		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
	Equal variances assumed	-4.173	42	.000	-12.22727	2.93040	-18.14107	-6.31348
	Equal variances not assumed	-4.173	35.975	.000	-12.22727	2.93040	-18.17055	-6.28399

Dari tabel diatas didapatkan data normalitas dengan menggunakan metode Independent Samples Test, didapatkan data *Postest Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Ajar Digital Berpengaruh signifikan Terhadap Disposisi Berpikir Kritis Siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media ajar digital untuk meningkatkan disposisi berpikir kritis siswa pada materi sistem gerak pada manusia, dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media ajar digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan disposisi berpikir kritis siswa. Hasil tersebut di tunjukan oleh perbedaan hasil postest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Respons siswa terhadap pembelajaran mencapai 88,72% dengan katagori positif, yang menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang baik terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media ajar digital lebih efektif dalam meningkatkan disposisi berpikir kritis siswa di bandingkan dengan metode pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, E. A., Herman, T., & Dahlan, J. A. (2020). Mendesain soal berbasis masalah untuk kemampuan berpikir kritis matematis calon guru. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 239-250.
- A Octavia, Silphy. (2020). *Model Model Pembelajaran*. Deepublish. Yogyakarta.
- Arikarani, Y dan Amirudin, M. F. (202). *Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi*. STAI Bumi Silampari Lubuk Linggau.



- Arifah, A. (2025). Penerapan Media Digital Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3007-3013.
- Arsyad. Z. (2014). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Asri, Y. N. dkk (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Haura Utama. Sukabumi.
- As'ari, A. R., Kurniati, D., Maharani, S., & Basri, H. (2019). *Ragam soal matematis untuk mengembangkan disposisi berpikir kritis (1 ed.)*. Universitas Negeri Malang.
- Asyhar, B. (2023). Kajian Analisis Model Pembelajaran Inkuiiri – Infusi untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Program Studi Tadris Matematika , Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. *Focus ACTion Of Research Mathematic Volume 6, No. 1, January-June, 2023 Page 1-20 ISSN: 2655-3511 (print) ISSN: 2656-307X (online) DOI:10.30762/f_m.v6i1.463*
- Hidayah, R., Salimi, M., & Susiani, T. S. (2017). Critical Thinking: Konsep dan Indikator Penilaian. *Jurnal Taman Cendekia*, 1(2).
- Desi, Ferdiansyah, M., & Ayurachmawati, P. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas II SD Negeri 74 Palembang. *Jurnal Sekolah Pgsd Fkip Unimed*, 6(4), 49–55.
- Dimas, A. S. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Berbantuan Media Realia Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA DI Sekolah Dasar*.
- Ester, K., Tampombebu, O. I., Mauru, L. A., Batseran, H., & Tambayong, J. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri (*Inquiry Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Gmim VI Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (20), 974-980.
- Eriansyah, Y., & Baadilla, I. (2023). Model discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 151-158.
- Emiliannur, E., Hamidah, I., Zainul, A., & Wulan, A. R. (2018). Efektivitas Asesmen Kinerja Untuk Meningkatkan Disposisi Berpikir Kritis Fisika Siswa SMA. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 85-89.
- Fauziah, E dan Kuntoro, T. (2022). Modifikasi Intelegensi dan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah. *Jurnal kajian ilmu pendidikan anak Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 P-ISSN: 2087-4979 | E-ISSN: Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta*.
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ips Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9321–9330. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i6.3287>.
- Fuadaturrahmah (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Dan Penggunaan Media Berbasis Komputer (CD MOVIE DAN FLASH) Terhadap Kreativitas Siswa Ma Kelas Xi Pada Pokok Bahasan Koloid. *Akademi Maritim Belawan Medan. Jurusan ANSIRU PAI Vol. 2 No. 2. Juli – Desember 2018*.
- Fianingrum, F., Pujiastuti, H., & Fathurrohman, M. (2023). Disposisi Berpikir Kritis Matematis dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 543-548.



- Gunardi. (2020). Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *SHEs: Conference Series* 3, 4(1), 2288–2294.
- Halyzah Nur Siti. (2019). “Kemampuan Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Sol Berstandar PISA (Programe for International Student Assessment) dan HOTS (Higher Order Thinking Skills) berdasarkan Taksonomi Solo SMP Negeri 3 Hamparan Perak”.
- Hikmah, N., Irmawanty, I., & Anisa, A. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Inpres Pare'-Pare'Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Konstanta: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 32-46.
- Husni, H. (2020). The effect of inquiry-based learning on religious subjects learning activities: An experimental study in high schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(1), 43-54.
- Hulu, P., Harefa, A. O., & Mendrofa, R. N. (2023). Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 152-159.
- Isnaeni, S., Billyardi dan Setiono.(2020). *Profil Disposisi Berpikir Kritis Siswa Kelas XII SMA*. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Ikhsan, M. (2024). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pemanfaatan Literasi Digital Untuk Penyelesaian Tugas Mahasiswa PPKn Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Jedieut, Mariana., Senne, Elieterus., & Ameli, Vebri, C. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2021 ISSN: 2746 – 1505.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>
- Kartika, y dan Rakhmawati, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Menggunakan Model Inquiry Learning. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* E-ISSN : 2579-9258. P-ISSN: 2614-3038 Volume 06, No. 03, August 2022, pp. 2515-2525
- Khoerunnisa, P & Aqwal, S. M. (2020). *Analisis Model-model Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Kusumawati, A. A. (2024). Self regulation dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Empati*, 13(3), 47-52.
- Lombu, B dan Haryanto, H. (2022). Manajemen Media Digital Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta. *Volume 4 No. 3 Februari 2022* p-ISSN: 2622-772X e-ISSN: 2622-3694.
- Maulana. (2017). *Konsep dasar matematika dan pengembangan keterampilan berpikir kritis-kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Melinda, T., dan Saputra, E. R. (2021). Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 96–101.



- Mirdad, J. (2020) . Model – Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*. (Empat Rumpun Model Pembelajaran). 2(1). 2. Tersedia: <http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id>. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam ISSN: 2337-6740 (Print) Vol. 2, No. 1, 2020, pp. 14-23.*
- Muhazira, A., Sintia, I., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 141-150.
- Murniati, Ayub, S. dan Sahidu, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Coneccting, Organizing, Reflecting, Extending (Core) Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Dan Kemampuan Berpikir Kritis,” *Jurnal Pijar MIPA*, 15(2), hal. 1. *J. Pijar MIPA*, Vol. 15 No.2, Maret 2020: 116-121 ISSN 1907-1744 (Cetak) DOI: 10.29303/jpm.v15i2.1475 ISSN 2460-1500 (Online).
- Muryani, A., & Purwanti, K. Y. (2021). Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Kahoot Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV. *JANACITTA*, 4(1).
- Munthe, E. (2019). Pentingnya penguasaan Iptek bagi guru di era revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED ISBN : 978-623-92913-0-3*
- Nahdi, D. S dan Jatisunda, M.G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 6 No 2, Juli 2020 DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2133> p-ISSN: 2442-7470 e-ISSN: 2579-4442.
- Nirwana, N. I., & Andriani, A. (2024). Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbantuan Liveworksheets untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(3), 1210-1225.
- Nurdiansyah, S., Sundayana, R dan Sritresna, T. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis serta Habits Of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning dan Model Creative Problem Solving. *Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains, IPI Garut*. p-ISSN: 2086-4280 e-ISSN: 2527-8827.
- Nasution, E. Y. P., Pebrianti, D dan Putri, R. (2020). Analisis Terhadap Disposisi Berpikir Kritis Siswa Jurusan IPS Pada Pembelajaran Matematika. *MA THL LINE ISSN 2502-5872 (Print) Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika ISSN 2622-3627 (Elektronik)*. Volume 5 Nomor 1, Februari 2020, halaman 61-76.
- Oktaviana, D., Widodo, A. T., & Kasmui, K. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA Pada Materi Hidrolisis. *Chemistry in Education*, 9(1), 30–37.
- Ulan, D. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN 01 Penawar Rejo* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Puspita, L. (2019). Pengembangan modul berbasis keterampilan proses sains sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi. Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jipi> *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5 (1), 2019, 79-88.
- Putri, A , Arrasuli, B. A dan Adelia, R. P. (2022). *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jakarta pusat.



- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). Model pembelajaran inkuiri sebagai strategi mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109-120.
- Radila, R., Ningsih, K., & Afandi, A. (2022). Profil Disposisi Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kota Pontianak. *Jurnal Bioeducation*, 9 (1), 26-37.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., dan Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12 (2), 317–327.
- Ramadhani, A. N., Herniati, U., & Trimurtini, T. (2023). Penerapan Model Inquiry Learning Variasi Pembelajaran Sosial Emosional Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Kelas 2 SDN Srondol Wetan 5 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(4), 29-40.
- Resmini, Setya, Intan Satriani, dan M. Rafi. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi4.2 (2021)*: 335-343.
- Rini, M. (2022). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Penelitian Studi Literatur)*. FKIP UNPAS.
- Rizky, E. N. F., & Sritresna, T. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Disposisi Matematis Siswa Antara Guided Inquiry Dan Problem Posing. *PLUSMINUS: Jurnal pendidikan matematika*, 1(1), 33-46.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sajiatmojo, A .(2021). Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 229 Vol. 1. No. 3 September 2021 e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X.
- Salam, R. (2017). Model pembelajaran inkuiri sosial dalam pembelajaran IPS. *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PkN*, 2(1), 7-12.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan berpikir kritis matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim*, 2(3), 1-7.
- Simbolon, N., Silitonga, M., Simanjuntak, E., & Purnomo, T. (2022). *Development Of Audio-Visual Learning Media It-Based On Thematic Learning Primary School*. <Https://Doi.Org/10.4108/Eai.21-12-2021.2317281>.
- Suciati. (2018). *Pengembangan Kreativitas Inovatif Melalui Pembelajaran Digital*. Universitas Terbuka.
- Sugianto, I., Suryandari, S dan Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bahasa dan Sains, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*. Vol.1 No.3 Agustus 2020.
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159-170.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta



- Suhelayanti, S., Syamsiah, Z., Rahmawati, I., Kunusa, W. R., Suleman, N., Nasbey, H., ... & Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
- Suparjo. (2022). Optimalisasi Hasil Belajar Siswa Melalui Tutor Sebaya Berbasis Media Audio-Visual Pada Siswa Kejuruan. *Jurnal Sekolah PGSD FKIP Unimed*, 6(4), 56–64
- Syahfitri, J. (2019). Pengembangan Tes Disposisi Berpikir Kritis Dalam Biologi Di Perguruan Tinggi. S3 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syahfitri, J., Firman, H., Redjeki, S dan Sriyati, S. (2018). *Validitas Dan Reliabilitas Tes Disposisi Berpikir Kritis Dalam Biologi Perguruan Tinggi*.
- Syahfitri, J., Firman, H., Redjeki S dan Sriyati, S. (2019). Profil disposisi berpikir kritis mahasiswa Pendidikan biologi di perguruan tinggi. *Bioeduin. Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*. p-ISSN : 2338-7173 e-ISSN 2615-0417. (Februari), Vol. (9), No.(1).
- Syahfitri, J., Firman, H., Redjeki S dan Sriyati, S. (2019). *Dalam penelitiannya Yang berjudul “Pengujian Validitas Dan Praktikalitas Tes Disposisi Berpikir Kritis Dalam Biologi (TDBKB)*.
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 15(1), 128–144. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>. Selama.
- Wulandari, T dan Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*. <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia> e-mail: jurmia@unugiri.ac.id Feburari, 2022. Vol. 2, No. 1 e-ISSN: 2807-1034 pp. 102-118.
- Wicaksono, M. D. (2020). *Pemanfaatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII*. Jurnal Ilmu Sosial.
- Yofamella, D., dan Taufik, T. (2020). Penerapan Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu DI Kelas III Sekolah Dasar (Studi Literatur). *e-Jurnal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(8), 159- 172. Volume 8, Nomor 8, 2020.
- Zulaikah . (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Ppkn Education CARD Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik*. Program Pascasarjana Magister Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung..